



Jukir-Wisatawan Sama-Sama Khawatir soal Parkir

Pendapatan Turun hingga Minimnya Lahan saat Malioboro Full Pedestrian

JOGJA - Rencana Malioboro menjadi kawasan *full* pedestrian pada November mendatang membawa harapan akan ruang wisata yang lebih nyaman. Namun di balik rencana penataan tersebut, ada kekhawatiran yang dirasakan para juru parkir (jukir) di sirip-sirip Jalan Malioboro.

Mereka mulai menghitung kemungkinan berkurangnya pendapatan seiring akses kendaraan bermotor yang bakal semakin dibatasi. Sementara persoalan kantong parkir hingga kini masih menjadi pekerjaan rumah. "Kalau nanti masih boleh parkir kami bersyukur. Tapi tetap ada kekhawatiran pendapatan berkurang karena kendaraan bermotor masuk ke Malioboro dibatasi," lontar jukir di kawasan sirip Jalan Malioboro yang enggan disebutkan namanya kemarin (7/7).

Dia menilai, parkir sepeda motor masih memiliki peluang bertahan. Lantaran lokasinya berada di sirip jalan yang hanya berjarak sekitar 10-30 meter dari Malioboro. Berbeda dengan parkir mobil. "Yang lebih sulit nanti parkir mobil karena memang lahannya terbatas," sambungnya.

Menurutnya, persoalan utama kawasan Malioboro sejak lama adalah minimnya kantong parkir. Baik untuk kendaraan roda dua maupun roda empat. Selama ini, kata dia, sebagian



LENGANG: Wisatawan melewati kawasan pedestrian Jalan Malioboro, Kota Jogja kemarin (7/7).

kebutuhan parkir ditopang lahan milik warga yang telah mengantongi izin resmi dari Dinas Perhubungan DIJ.

"Kami juga setiap bulan menyetero retribusi parkir. Jadi kalau nanti pedestrian penuh diterapkan, khawatirnya pendapatan turun," keluhnya.

Dia juga mempertanyakan kemungkinan penambahan kantong parkir baru oleh pemerintah. Menurutnya, keterbatasan lahan di sekitar Malioboro menjadi tantangan tersendiri. "Kalau mau menambah kantong parkir, lahannya di mana? Harga sewa lahan di sekitar Malioboro juga sangat mahal," sebutnya.

Terbatasnya lahan parkir di area Malioboro juga turut dirasakan wisatawan

asal Sumedang Rizal Nugraha. Dia mengaku, sempat kesulitan mendapatkan tempat parkir saat berkunjung ke Malioboro bersama keluarganya. Dia pun terpaksa menurunkan keluarganya di tengah jalan. Rizal baru mendapatkan lokasi parkir setelah 30 menit berkeliling. "Dapat di Malioboro Mall. Memang cukup sulit mencari parkir mobil yang dekat dengan Malioboro," keluhnya saat ditemui di Teras Malioboro 2.

Menurut Rizal, keterbatasan kantong parkir menjadi kendala bagi wisatawan yang datang bersama keluarga. Terlebih jika membawa orang tua. Sehingga membutuhkan lokasi parkir yang dekat dengan kawasan wisata. **(bas/eno/fj)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005